

RINGKASAN

Sulistiyowati Maharhany, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, oktober, 2012. *Penataan Kawasan GOR Ken Arok sebagai Ruang Publik yang Berkelanjutan*. Dosen Pembimbing, Dr. Ir. Surjono, MTP. dan Dian Kusuma Wardhani, ST., MT

Ketersediaan ruang publik di Kota Malang sangat terbatas, oleh karena itu banyak ruang publik spontan dan ruang publik temporer di Kota Malang, salah satunya yaitu Kawasan GOR Ken Arok. Berdasarkan RTRW Kota Malang 2008-2028 GOR Ken Arok dikembangkan sebagai Kawasan *Sport Center*, namun pada kondisi saat ini kawasan GOR Ken Arok dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai ruang publik spontan untuk berolahraga dan beraktivitas di dalam tapak. Aktivitas yang ada di dalam tapak merupakan aktivitas spontan yang saling memengaruhi, ini diakibatkan tidak adanya fungsi ruang yang jelas. Untuk pemecahan permasalahan ini dilakukan penelitian untuk menghasilkan rekomendasi penataan ruang publik, agar pengguna ruang publik dapat menikmati tapak dengan baik.

Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian antara lain analisis deskriptif dengan metode *behavioral mapping* untuk mendapatkan pola aktivitas, pola pergerakan pengunjung dan karakteristik kawasan, menggunakan analisis IPA untuk mengetahui tingkat kepentingan, kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang ada didalam tapak selain itu juga dapat mengetahui potensi dan masalah yang ada di dalam tapak, sehingga dari ketiga hasil analisis tersebut (analisis karakteristik, analisis *behavioral mapping* dan analisis IPA) dapat dihasilkan potensi masalah dan arahan dengan menggunakan analisis *superimpose*.

Berdasarkan hasil seluruh analisis pada penelitian terdiri dari tiga yaitu: pola aktivitas yang ada pada kawasan membantu dalam proses penentuan fungsi tiap ruang pada tapak; persepsi pengunjung kawasan GOR Ken Arok merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi keinginan pengunjung terhadap fasilitas didalam ruang public; penataan ruang publik yang berkelanjutan, bukan saja dilihat dari desain dan potensi yang ada, tetapi juga dapat menggabungkan 5 elemen penting *connectivity, meaning, stewardship, efficiency* dan *purpose* dalam penataannya. Tujuan dari penggunaan elemen-elemen ini yaitu agar terjalin satu konsep penataan yang berkelanjutan, selain itu juga bertujuan menciptakan ruang publik kota Malang yang dapat memfasilitasi pengunjung untuk berolahraga serta menjadikan ruang publik kawasan GOR Ken Arok sebagai *pilot project* untuk ruang publik lain yang ada di Kota Malang.

Kata kunci: pola aktivitas, persepsi pengunjung, berkelanjutan